

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko

2019



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**

Statistik Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Mukomuko

2019



STATISTIK KESEJAHTERAAN RAKYAT KABUPATEN MUKOMUKO 2019

ISBN: 978-602-550-658-1

Nomor Publikasi: 17060.1920

Katalog: 4101002.1706

Ukuran Buku: 17,6 x 25 cm

Jumlah Halaman: xii + 98 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Infografis:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Diterbitkan oleh:

©Badan Pusat Statistik Kabupaten Mukomuko

Dicetak oleh:

Perum Percetakan Negara Republik Indonesia

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

TIM PENYUSUN

Penanggung jawab:

Sahranudin, SE., M.Si.

Penulis:

Anggit Mustika Rani, S.ST.

Pembuat Infografis:

Anggit Mustika Rani, S.ST.

Ayu Fikriyah Dewi, S.Stat.

Desain Cover:

Andi Wardhani, S.Si., MM.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Kebutuhan akan data dalam perencanaan pembangunan dan evaluasi kinerja pemerintah sangat dibutuhkan. Kebutuhan data yang *up to date*, akurat dan kontinu akan menghasilkan pembangunan yang terukur dan tepat sasaran. Data mengenai keadaan sosial ekonomi dibutuhkan untuk memberikan gambaran pencapaian pembangunan dan juga dapat digunakan oleh para pengambil kebijakan untuk mengevaluasi program-program pembangunan. Data yang terkait dengan kebutuhan hidup masyarakat seperti sandang, pangan, papan, pendidikan, kesehatan, keamanan, dan kesempatan kerja diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh pencapaian hasil-hasil pembangunan menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) dirancang untuk menghasilkan data sosial ekonomi penduduk di kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan KB, perumahan, konsumsi dan pengeluaran dan lain-lain mengenai kesejahteraan rumah tangga. Pada tahun 2019, pengumpulan data Susenas dilaksanakan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Maret dan bulan September dan publikasi ini diterbitkan atas hasil Susenas Maret 2019.

Publikasi Statistik Kesejahteraan Rakyat tahun 2019 disajikan dalam bentuk angka persentase dari suatu populasi yang dipilah menurut jenis kelamin untuk memenuhi kebutuhan analisis kesenjangan gender.

Dengan terbitnya buku ini, diharapkan kebutuhan data statistik kesejahteraan rakyat sebagian besar dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Mukomuko, Desember 2019
**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**



SAHRANUDIN, SE., M.Si.

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	viii
Daftar Singkatan	x
Bab 1. Pendahuluan.....	1
Bab 2. Kependudukan.....	7
Bab 3. Pendidikan	17
Bab 4. Kesehatan	25
Bab 5. Perumahan	37
Bab 6. Lain-lain	47
Bab 7. Konsumsi dan Pengeluaran	55
Bab 8. Gambaran Kesehatan Penduduk.....	63
Lampiran Estimasi Sampling Error.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2019	11
Tabel 2.2	Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019	12
Tabel 2.3	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019	13
Tabel 2.4	Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019	14
Tabel 2.5	Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019	15
Tabel 3.1	Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2019	21
Tabel 3.2	Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019	22
Tabel 3.3	Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019	23
Tabel 3.4	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2019	24
Tabel 4.1	Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2019	29
Tabel 4.2	Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2019	30
Tabel 4.3	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2019	31
Tabel 4.4	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2019	32
Tabel 4.5	Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2019	33
Tabel 4.6	Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2019	34
Tabel 4.7	Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2019	35
Tabel 5.1	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2019	41

Tabel 5.2	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019.....	42
Tabel 5.3	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2019	43
Tabel 5.4	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2019.....	44
Tabel 5.5	Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/Mandi/Cuci/dll, 2019 ...	45
Tabel 6.1	Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2019.....	51
Tabel 6.2	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2019.....	52
Tabel 6.3	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2019.....	53
Tabel 6.4	Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2019	54
Tabel 7.1	Rata-Rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran, 2019.....	59
Tabel 7.2	Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2019.....	60
Tabel 7.3	Rata-Rata Konsumsi Protein (Gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2019	61

DAFTAR SINGKATAN

BAB II. KEPENDUDUKAN

KRT	:	Kepala Rumah Tangga
NIK	:	Nomor Induk Kependudukan

BAB III. PENDIDIKAN

APS	:	Angka Partisipasi Sekolah
APM	:	Angka Partisipasi Murni
APK	:	Angka Partisipasi Kasar
SD	:	Sekolah Dasar
SMP	:	Sekolah Menengah Pertama
SMA	:	Sekolah Menengah Atas
SMK	:	Sekolah Menengah Kejuruan

BAB IV. KESEHATAN

Balita	:	Bawah Lima Tahun
Puskesmas	:	Pusat Kesehatan Masyarakat
Pustu	:	Pusat Kesehatan Masyarakat Pembantu
KB	:	Keluarga Berencana

BAB V. PERUMAHAN

IPAL	:	Instalasi Pengolahan Air Limbah
MCK	:	Mandi, Cuci, Kakus
PLN	:	Perusahaan Listrik Negara
SPAL	:	Saluran Pembuangan Air Limbah

BAB VI. LAIN-LAIN

AC	: <i>Air Conditioner</i>
BBM	: Blackberry Messenger
BSM	: Bantuan Siswa Miskin
HP	: Handphone
KKS	: Kartu Keluarga Sejahtera
KPS	: Kartu Perlindungan Sosial
PC	: Personal Computer
PHK	: Pemutusan Hubungan Kerja
PIP	: Program Indonesia Pintar
PKH	: Program Keluarga Harapan
Raskin	: Beras Miskin
Rastra	: Beras Sejahtera
BPNT	: Bantuan Pangan Non Tunai

<https://mukomukokab.bps.go.id>

SUSENAS 2019

SURVEI SOSIAL EKONOMI NASIONAL

Di Lakukan Di
Mukomuko

Cakupan



Seluruh Indonesia

514 Kabupaten / Kota

300.000 Rumah Tangga

Jumlah Sampel
Sebanyak **526** Rumah
Tangga

Maret 2019

Metode

Keterangan Rumah Tangga diperoleh melalui wawancara Kepala Rumah Tangga, baik suami ataupun istri atau ART lain yang mengetahui.



Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data di lapangan telah usai, proses selanjutnya adalah proses pengolahan data yang terdiri dari perekaman data, pemeriksaan kewajaran serta konsistensi antar variabel, hingga tabulasi dilakukan dengan sistem yang komputerisasi.



Sumber: Susenas Maret 2019

Data yang di hasilkan



KEPENDUDUKAN

PENDIDIKAN



PERUMAHAN



KESEHATAN



KONSUMSI RUMAH TANGGA



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 PENDAHULUAN

1.1.1 Umum

Monitoring terhadap hasil-hasil pembangunan mutlak diperlukan untuk melihat sejauh mana pembangunan yang telah dilaksanakan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan rakyat, sehingga program-program pembangunan berikutnya dapat lebih optimal. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) yang diselenggarakan oleh BPS merupakan salah satu sumber informasi untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi sosial ekonomi masyarakat.

Otonomi daerah melahirkan kebutuhan data hingga level Kabupaten/Kota. Data-data tersebut diperlukan oleh pemerintah kabupaten/kota sebagai dasar perumusan kebijakan maupun evaluasi program pembangunan. Menjawab kebutuhan tersebut, mulai tahun 2015, pengumpulan data Susenas dilaksanakan pada Bulan Maret dengan sampel sebanyak 300.000 rumah tangga sehingga memungkinkan estimasi hingga level kabupaten/kota. Manajemen Susenas juga telah disempurnakan agar data-data hasil Susenas Maret dapat dipublikasikan pada tahun yang sama.

Susenas menghasilkan beragam statistik lintas sektor meliputi: partisipasi sekolah dan kemampuan membaca dan menulis untuk bidang pendidikan; gangguan kesehatan, pemanfaatan fasilitas kesehatan, jaminan kesehatan, pemberian ASI pada baduta, dan imunisasi pada balita untuk bidang kesehatan; penolong persalinan, umur perkawinan pertama, partisipasi KB, dan rata-rata jumlah anak yang dilahirkan untuk bidang fertilitas dan KB; kondisi tempat tinggal, sumber air untuk minum, memasak, mandi dan mencuci untuk bidang perumahan; kepemilikan HP, akses internet dalam pemanfaatan teknologi informasi, serta bantuan/program pemerintah untuk kesejahteraan masyarakat.

Susenas juga mengumpulkan data konsumsi dan pengeluaran rumah tangga baik untuk komoditas makanan maupun nonmakanan. Dari data tersebut diperoleh rata-rata konsumsi dan pengeluaran rumah tangga serta rata-rata konsumsi kalori dan protein per kapita. Data konsumsi dan pengeluaran yang dirinci menurut kelompok komoditas dapat memberikan gambaran mengenai pola konsumsi penduduk di suatu wilayah.

Publikasi ini menyajikan statistik yang telah dianggap cukup mewakili berbagai bidang dan kondisi sosial ekonomi masyarakat dengan mempertimbangkan syarat kelayakan estimasi di tingkat Kabupaten/Kota yang ditunjukkan oleh nilai *Relative Standard Error* (RSE) yang dicantumkan dalam lampiran.

1.1.2 Sistematika Penyajian

Publikasi ini terbagi atas delapan bab yang terdiri atas penjelasan dan tabel. Bagian pendahuluan memberikan penjelasan mengenai gambaran umum, metode survei yang meliputi ruang lingkup, kerangka sampel, rancangan penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan pengolahan data. Tabel pada publikasi ini terdiri dari tabel data kependudukan, pendidikan, kesehatan, fertilitas dan keluarga berencana, perumahan, teknologi informasi dan komunikasi, perlindungan sosial, jaminan sosial, serta konsumsi dan pengeluaran. Bab terakhir berisi ulasan mengenai topik mengenai perkembangan terkini masyarakat di masing-masing kota/kabupaten.

Data-data yang disajikan dalam publikasi ini disajikan menurut karakteristik individu maupun rumah tangga. Secara umum disagregasi data dalam publikasi ini meliputi:

- a. Daerah tempat tinggal yaitu perkotaan dan perdesaan.
- b. Jenis kelamin
- c. Pengelompokan penduduk berdasarkan berdasarkan kriteria Bank Dunia. Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan yang dapat didekati dengan besar pengeluaran, yaitu: 40% penduduk dengan pengeluaran rendah, 40% penduduk dengan pengeluaran menengah dan 20 % penduduk dengan pengeluaran tinggi.
- d. Pendidikan tertinggi kepala rumah tangga (KRT) adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh KRT yang dinyatakan dengan ijazah tertinggi yang dimiliki oleh KRT. Pendidikan tertinggi KRT dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.
 - ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.
- e. Pendidikan tertinggi adalah pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh penduduk. Pendidikan tertinggi penduduk dikelompokkan menjadi:
 - i. SD ke bawah, yang terdiri dari:
 - Tidak Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD adalah KRT yang tidak pernah sekolah dan KRT yang pernah sekolah hingga jenjang Sekolah Dasar (SD)/sederajat tetapi tidak tamat/lulus.
 - SD dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SD/MI/SDLB/Paket A.

- ii. SMP ke atas, yang terdiri dari:
 - SMP dan sederajat adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMP/MTs/SMPLB/Paket B.
 - SMA ke atas adalah KRT yang pernah bersekolah dan memiliki ijazah tertinggi SMA/SMK/MA/SMK/MAK/SMLB/Paket C, Diploma, S1, S2 atau S3.

Penyajian data dalam tabel-tabel pada publikasi ini menggunakan tanda-tanda sebagai berikut:

- a. Tidak ada atau nol : -
- b. Data tidak dapat ditampilkan : NA

1.2 METODE SURVEI

1.2.1 Ruang Lingkup

Susenas dilaksanakan di seluruh provinsi di Indonesia dengan ukuran sampel secara nasional sebesar 300.000 rumah tangga yang tersebar di 514 kabupaten/kota. Sampel susenas hanya mencakup rumah tangga biasa, tidak termasuk rumah tangga khusus seperti barak militer, asrama, penjara, dan sejenisnya.

Sampel Susenas Maret 2019 untuk Kabupaten Mukomuko sebesar 526 rumah tangga yang tersebar di 15 kecamatan. Data yang dihasilkan cukup representatif untuk menghasilkan estimasi sampai dengan tingkat kabupaten/kota namun tidak dapat dibedakan menurut daerah tempat tinggal (perkotaan/perdesaan).

1.2.2 Kerangka Sampel

Kerangka sampel induk atau *sampling frame* induk kegiatan Susenas, adalah 25 persen (sekitar 180.000 blok sensus) dari *master frame* blok sensus hasil Sensus Penduduk (SP) 2010 yang ditarik secara *Probability Proportional to Size* (PPS) dengan ukuran rumah tangga hasil SP2010.

Tahapan pembentukan kerangka sampel Susenas adalah sebagai berikut:

1. Kerangka sampel tahap pertama adalah daftar blok sensus biasa SP2010.
2. Kerangka sampel tahap kedua adalah daftar 25 persen blok sensus SP2010 yang sudah ada kode stratanya. 25 persen blok sensus ini disebut *sampling frame* induk.
3. Kerangka sampel tahap ketiga adalah daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

1.2.3 Desain Sampel untuk Estimasi Kabupaten/Kota

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*:

Tahap 1: Memilih 25 persen blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih 10 rumah tangga hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan KRT.

1.2.4 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data Susenas Maret 2019 menggunakan dua kuesioner yaitu kuesioner Kor (VSEN18.K) dan kuesioner Konsumsi dan Pengeluaran (VSEN18.KP), contoh kuesioner disajikan pada lampiran.

Pengumpulan data dari rumah tangga terpilih dilakukan melalui wawancara tatap muka antara pencacah dengan responden. Untuk pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner yang ditujukan kepada individu diusahakan agar individu yang bersangkutan memberikan jawaban secara langsung kepada pencacah. Keterangan tentang rumah tangga dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala rumah tangga, suami/isteri kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga lain yang mengetahui karakteristik yang ditanyakan.

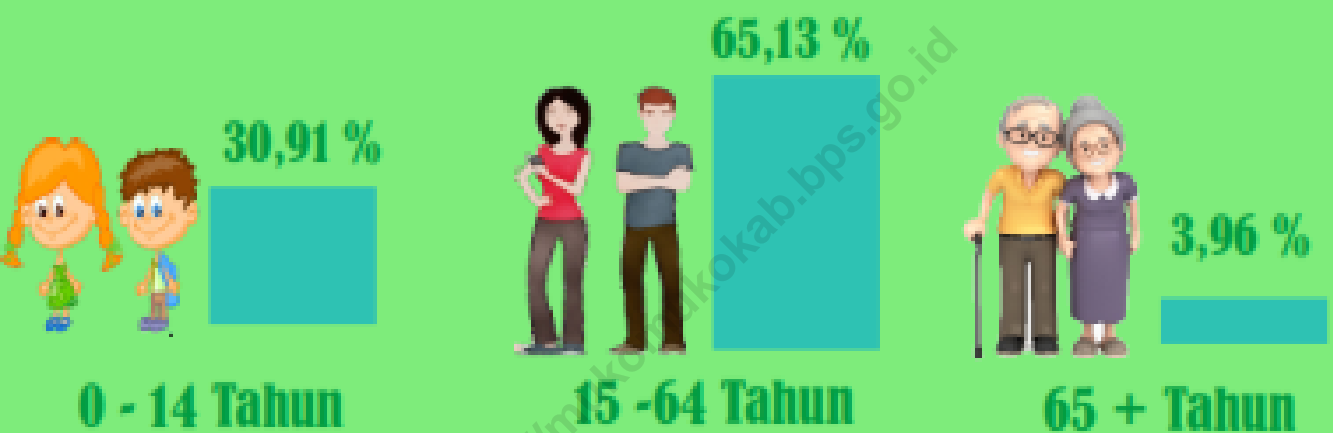
1.2.5 Pengolahan Data

Proses pengolahan data dimulai dengan pengecekan awal atas kelengkapan isian kuesioner dan pemeriksaan konsistensi antar isian yang berkaitan. Selanjutnya dilakukan perekaman data, pemeriksaan konsistensi antar-isian dalam kuesioner sampai dengan tahap tabulasi, sepenuhnya dilakukan dengan menggunakan komputer. Sebelum tahap ini dimulai, terlebih dahulu dilakukan cek awal atas kelengkapan isian daftar pertanyaan, penyuntingan terhadap isian yang tidak wajar, termasuk konsistensi antara satu jawaban dengan jawaban yang lainnya.

PENDUDUK

KABUPATEN MUKOMUKO

Presentase Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur



Penduduk 10 tahun Ke Atas berdasarkan Status Perkawinan

62,15 %



31,43 %



6,42 %



Penduduk 17 tahun Ke Atas

96 %

telah memiliki **NOMOR**

INDUK KEPENDUDUKAN

Sumber: Susenas Maret 2019

BAB II KEPENDUDUKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Penduduk** adalah semua orang yang telah berdomisili selama 6 bulan atau lebih dan/atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Belum kawin** adalah status dari mereka yang pada saat pencacahan belum terikat dalam perkawinan.
3. **Kawin** adalah status dari mereka yang terikat perkawinan pada saat pencacahan, baik tinggal bersama maupun terpisah. Dalam hal ini yang dicakup adalah yang kawin secara sah menurut hukum (adat, agama, negara, dan sebagainya) dan mereka yang hidup bersama dan oleh masyarakat sekelilingnya dianggap sebagai suami isteri.
4. **Cerai** adalah status dari mereka yang berpisah sebagai suami isteri karena bercerai baik yang masih hidup maupun yang ditinggal mati oleh suami/isterinya dan belum kawin lagi. Dalam hal ini termasuk mereka yang mengaku cerai walaupun belum resmi secara hukum. Sebaliknya, tidak termasuk mereka yang hanya hidup terpisah tetapi masih berstatus kawin, misalnya suami/isteri ditinggalkan oleh isteri/suami ke tempat lain karena sekolah, bekerja, mencari pekerjaan, atau untuk keperluan lain. Wanita yang mengaku belum pernah kawin tetapi pernah hamil, dianggap cerai hidup.
5. **Akta kelahiran** adalah surat tanda bukti kelahiran yang dikeluarkan oleh kantor catatan sipil.
6. **Nomor Induk Kependudukan (NIK)** adalah nomor identitas penduduk yang bersifat unik atau khas, tunggal dan melekat pada seseorang yang terdaftar sebagai penduduk Indonesia.

Tabel 2.1 Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 9	20,43	21,10	20,75
10 – 19	17,70	17,55	17,63
20 – 29	17,24	17,42	17,33
30 – 39	16,05	16,13	16,09
40 – 49	12,66	12,45	12,56
50 – 59	8,96	8,71	8,84
60 +	6,96	6,63	6,80
Mukomuko	100,00	100,00	100,00

Tabel 2.2 Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019

Karakteristik	Kelompok Umur			Jumlah
	0-14	15-64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	30,58	65,26	4,16	100,00
Perempuan	31,26	65,00	3,74	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	34,21	61,61	4,18	100,00
40 Persen Tengah	30,30	65,17	4,53	100,00
20 Persen Teratas	25,55	72,08	2,37	100,00
Mukomuko	30,91	65,13	3,96	100,00

Tabel 2.3 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	36,75	59,79	3,47	100,00
Perempuan	25,65	64,72	9,63	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	35,58	57,44	6,98	100,00
40 Persen Tengah	29,47	64,37	6,16	100,00
20 Persen Teratas	27,57	66,56	5,86	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT				
SD ke bawah	34,97	54,82	10,21	100,00
SMP ke atas	27,23	70,85	1,92	100,00
Mukomuko	31,43	62,15	6,42	100,00

Tabel 2.4 Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019

Karakteristik	Status Perkawinan			Jumlah
	Belum Kawin	Kawin	Cerai	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin				
Laki-laki	35,68	62,47	1,86	100,00
Perempuan	18,86	77,54	3,60	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	30,81	67,13	2,06	100,00
40 Persen Tengah	27,05	70,04	2,90	100,00
20 Persen Teratas	22,78	73,76	3,46	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT				
SD ke bawah	23,40	71,94	4,66	100,00
SMP ke atas	30,30	68,27	1,43	100,00
Mukomuko	27,60	69,70	2,69	100,00

Tabel 2.5 Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	95,28	95,32
Perempuan	96,75	96,73
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	94,16	94,03
40 Persen Tengah	96,37	96,51
20 Persen Teratas	98,62	98,41
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	95,39	95,34
SMP ke atas	96,60	96,73
Mukomuko	95,98	96,00

PENDIDIKAN

Persentase penduduk berumur 7-24 tahun menurut karakteristik dan status pendidikan, 2019

0,68 %

Tidak/belum pernah sekolah

42,01 %

SD/Sederajat

16,10 %

SMP/Sederajat

15,26 %

SMA/Sederajat

25,95 %

Tidak bersekolah lagi

0,33 %

Tidak/belum pernah sekolah

41,61 %

SD/Sederajat

16,33 %

SMP/Sederajat

15,12 %

SMA/Sederajat

26,62 %

Tidak bersekolah lagi

BAB III PENDIDIKAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dalam huruf latin/alfabet (a-z), huruf arab/hijaiyah, atau huruf lainnya (contoh huruf jawa, kanji, dll).
2. **Angka Melek Huruf** adalah proporsi penduduk kelompok umur tertentu yang dapat membaca dan menulis.
3. **Tidak/belum pernah bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah/belum pernah aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
4. **Masih bersekolah** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di suatu jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C). Termasuk bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
5. **Tidak bersekolah lagi** adalah anggota ruta berumur lima tahun ke atas yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan baik di jenjang pendidikan formal maupun nonformal (Paket A/B/C), tetapi pada saat pencacahan tidak terdaftar atau tidak aktif mengikuti pendidikan lagi.
6. **Pendidikan tertinggi yang ditamatkan** adalah jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh seseorang, ditandai dengan sertifikat/ijazah.
7. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A/B/C) di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi sudah mengikuti ujian akhir dan lulus, dianggap tamat sekolah.

Tabel 3.1 Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2019

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	99,38	32,88
Perempuan	95,98	31,48
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	97,47	31,34
40 Persen Tengah	97,53	29,80
20 Persen Teratas	98,65	38,26
Mukomuko	97,75	32,21

Tabel 3.2 Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	4,20	15,70	5,75	5,66	68,69	100,00
Perempuan	7,80	15,81	5,72	6,25	64,42	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	6,63	18,63	6,02	6,38	62,34	100,00
40 Persen Tengah	6,97	13,91	5,47	6,30	67,35	100,00
20 Persen Teratas	2,59	13,94	5,71	4,43	73,33	100,00
Mukomuko	5,92	15,75	5,74	5,94	66,65	100,00

Tabel 3.3 Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi	Jumlah
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin						
Laki-laki	0,33	41,61	16,33	15,12	26,62	100,00
Perempuan	0,68	42,01	16,10	15,26	25,95	100,00
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terbawah	0,88	44,72	15,30	15,46	23,64	100,00
40 Persen Tengah	0,30	38,09	16,10	16,31	29,19	100,00
20 Persen Teratas	0,00	42,74	18,67	12,13	26,45	100,00
Mukomuko	0,50	41,80	16,22	15,19	26,30	100,00

Tabel 3.4 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2019

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	17,31	27,67	24,50	30,53
Perempuan	24,07	26,31	17,79	31,83
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	25,24	31,35	24,74	18,67
40 Persen Tengah	21,16	25,69	20,97	32,17
20 Persen Teratas	11,10	21,88	15,81	51,21
Mukomuko	20,54	27,02	21,29	31,15

KESEHATAN



Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan dan menyebabkan terganggunya kegiatan sehari-hari

adalah sebesar **15,83** persen



Persentase penduduk 15 tahun ke atas yang Merokok sebesar **32,88** persen

Rata-rata batang rokok yang dihisap per minggu

110 batang rokok



BAB IV KESEHATAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena gangguan/penyakit yang sering dialami penduduk seperti panas, pilek, diare, pusing, sakit kepala, maupun karena penyakit akut, penyakit kronis (meskipun selama sebulan terakhir tidak mempunyai keluhan), kecelakaan, kriminalitas, atau keluhan lainnya.
2. **Menderita sakit** adalah mengalami keluhan kesehatan dan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari (tidak dapat melakukan kegiatan secara normal seperti bekerja, sekolah, atau kegiatan sehari-hari sebagaimana biasanya).
3. **Berobat jalan** adalah upaya anggota ruta yang mempunyai keluhan kesehatan untuk memeriksakan diri dan mendapatkan pengobatan dengan mendatangi tempat-tempat pelayanan kesehatan modern atau tradisional tanpa menginap, termasuk mendatangi petugas kesehatan ke rumah anggota ruta.
4. **Jaminan kesehatan** adalah program bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan. Menurut UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, jaminan kesehatan diselenggarakan dengan tujuan menjamin agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan.
5. **Merokok** merupakan aktifitas membakar tembakau kemudian menghisap asapnya baik menggunakan rokok maupun pipa pada sebulan terakhir sampai saat pencacahan. Terdapat dua cara merokok yang umum dilakukan, yaitu pertama menghisap lalu menelan asap rokok ke dalam paru-paru dan dihembuskan; kedua hanya menghisap sampai mulut lalu dihembuskan melalui mulut atau hidung.
6. **Imunisasi** didefinisikan sebagai suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpajan dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Vaksin adalah antigen berupa mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tapi dilemahkan, masih utuh atau bagiannya, yang telah diolah, berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bila diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu.
7. **Imunisasi Lengkap** adalah pemberian imunisasi BCG sebanyak 1 kali, Polio sebanyak 3 kali, DPT sebanyak 3 kali, Campak sebanyak 1 kali, dan Hepatitis B sebanyak 3 kali.

Tabel 4.1 Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	15,59
Perempuan	16,09
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	15,62
40 Persen Tengah	15,30
20 Persen Teratas	17,32
Mukomuko	15,83

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	27,85
Perempuan	23,32
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	19,51
40 Persen Tengah	24,68
20 Persen Teratas	38,03
Mukomuko	25,66

Tabel 4.3 Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	31,90	97
40 Persen Tengah	34,75	115
20 Persen Teratas	31,07	121
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	34,24	107
SMP ke atas	31,64	112
Mukomuko	32,88	110

Tabel 4.4

Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	93,31	49,12
Perempuan	84,28	33,65
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	91,13	39,46
40 Persen Tengah	83,07	40,41
20 Persen Teratas	97,37	51,46
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	83,86	29,41
SMP ke atas	92,21	49,72
Mukomuko	88,76	41,33

Tabel 4.5 Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2019

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	92,83	90,55	88,92	66,42	90,14
Perempuan	94,15	87,91	94,39	59,92	85,11
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	95,30	94,93	95,15	58,14	90,33
40 Persen Tengah	89,18	81,00	87,01	61,18	83,09
20 Persen Teratas	100,00	92,74	92,74	88,81	91,15
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	89,88	86,61	86,88	53,11	85,16
SMP ke atas	96,05	91,06	95,05	70,22	89,33
Mukomuko	93,50	89,22	91,67	63,15	87,61

Tabel 4.6

Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	100,00	13
Perempuan	97,96	9
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	100,00	11
40 Persen Tengah	100,00	10
20 Persen Teratas	88,15	15
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	100,00	10
SMP ke atas	97,81	11
Mukomuko	98,92	11

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2019

Karakteristik	< 2,5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Kelamin KRT				
Laki-laki	5,14	93,40	1,46	100,00
Perempuan	-	100,00	-	100,00
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	3,57	93,37	3,06	100,00
40 Persen Tengah	4,30	95,70	0,00	100,00
20 Persen Teratas	15,83	84,17	0,00	100,00
Pendidikan Tertinggi				
SD ke bawah	7,76	90,37	1,87	100,00
SMP ke atas	3,19	95,70	1,11	100,00
Mukomuko	4,89	93,72	1,39	100,00

PERUMAHAN



87,45
Persen

rumah tangga
menempati
bangunan
milik sendiri

WC

85,99 %

MEMILIKI FASILITAS BAB

SENDIRI



SUMBER AIR MINUM UTAMA

46,37 %

SUMUR / MATA AIR
TIDAK TERLINDUNG



92,51 %

BERJENIS KLOSET

LEHER ANGSA

BAB V

PERUMAHAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kepemilikan bangunan** adalah status penguasaan bangunan tempat tinggal atau rumah yang ditempati dilihat dari sisi anggota rta yang mendiaminya. Terdiri dari milik sendiri, kontrak, sewa, rumah dinas, rumah bersama dan lainnya.
2. **SPAL** adalah Sistem Pembuangan Air Limbah (SPAL) terpadu. Dalam sistem pembuangan limbah cair seperti ini, air limbah rta tidak ditampung dalam tangki atau wadah semacamnya, tetapi langsung dialirkan ke suatu tempat pengolahan limbah cair.

<https://mukomukokab.bps.go.id>

Tabel 5.1 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2019

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan		Jumlah
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	86,76	13,24	100,00
Perempuan	93,99	6,01	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	88,63	11,37	100,00
40 Persen Tengah	89,32	10,68	100,00
20 Persen Teratas	82,69	17,31	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	93,69	6,31	100,00
SMP ke atas	80,88	19,12	100,00
Mukomuko	87,45	12,55	100,00

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar		Jumlah
	Sendiri	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	86,53	13,47	100,00
Perempuan	80,84	19,16	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	74,43	25,57	100,00
40 Persen Tengah	90,18	9,82	100,00
20 Persen Teratas	95,78	4,22	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	84,68	15,32	100,00
SMP ke atas	87,37	12,63	100,00
Mukomuko	85,99	14,01	100,00

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar.

Tabel 5.3 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2019

Karakteristik	Jenis Kloset		Jumlah
	Leher Angsa	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	92,68	7,32	100,00
Perempuan	90,67	9,33	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	87,14	12,86	100,00
40 Persen Tengah	92,93	7,07	100,00
20 Persen Teratas	98,20	1,80	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	90,57	9,43	100,00
SMP ke atas	94,45	5,55	100,00
Mukomuko	92,51	7,49	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.4 Persentase Rumah Tangga* menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2019

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja		Jumlah
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	55,57	44,43	100,00
Perempuan	52,11	47,89	100,00
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	46,47	53,53	100,00
40 Persen Tengah	52,46	47,54	100,00
20 Persen Teratas	70,16	29,84	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	47,39	52,61	100,00
SMP ke atas	63,19	36,81	100,00
Mukomuko	55,27	44,73	100,00

* Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar dengan penggunaan sendiri atau bersama.

Tabel 5.5 Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/ Mandi/Cuci/dll, 2019

Karakteristik	Sumber Air Minum Utama						Jumlah
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pompa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jenis Kelamin KRT							
Laki-laki	0,01	4,72	13,28	34,73	46,18	1,09	100,00
Perempuan	-	5,84	4,77	36,72	48,20	4,47	100,00
Kuantil Pengeluaran							
40PersenTerbawah	-	3,34	11,88	32,64	50,85	1,30	100,00
40PersenTengah	-	4,85	8,89	34,52	49,38	2,36	100,00
20PersenTeratas	0,04	6,91	19,18	38,83	35,04	-	100,00
Pendidikan Tertinggi KRT							
SD ke bawah	-	4,42	9,57	35,03	49,32	1,66	100,00
SMP ke atas	0,02	5,25	15,54	34,79	43,26	1,13	100,00
Mukomuko	0,01	4,82	12,48	34,91	46,37	1,41	100,00

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

LAIN-LAIN



11,80

Persen

rumah tangga
memiliki jaminan

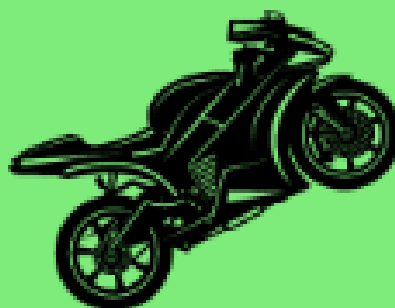
HARI TUA



39,47

Persen

rumah tangga
memiliki aset
TRANSPORTASI



39,47 Penduduk usia 5+

Persen

MENGAKSES INTERNET

BAB VI LAIN – LAIN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Telepon seluler (HP)** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (*portable, mobile*) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti *Short Messages Services (SMS)*, *Multimedia Messages Service (MMS)*, *e-mail* dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu *Global System for Mobile Telecommunications (GSM)* dan *Code Division Multiple Access (CDMA)*.
2. **Komputer** mengacu pada komputer *desktop, laptop (portable)* atau *tablet* (atau komputer genggam yang serupa).
 - a. **Personal Computer (PC)/Desktop** adalah komputer yang biasanya tetap di satu tempat, biasanya pengguna ditempatkan di depannya, di belakang *keyboard*.
 - b. **Laptop (Portable)** adalah komputer yang cukup kecil untuk dibawa dan biasanya memungkinkan tugas yang sama sebagai komputer *desktop*, tetapi juga mencakup *notebook* dan *netbook* tetapi tidak termasuk *tablet* dan sejenisnya komputer genggam.
 - c. **Tablet (atau sejenisnya komputer genggam)** adalah komputer yang terintegrasi ke layar sentuh datar, yang dioperasikan dengan menyentuh layar daripada menggunakan *keyboard* fisik. Dalam hal ini tidak termasuk peralatan dengan beberapa kemampuan komputasi, seperti set TV pintar dan perangkat dengan telepon sebagai fungsi utama mereka, seperti *smartphone*. Tablet meskipun bisa digunakan untuk menelpon, tidak dimasukkan dalam kelompok telepon seluler karena fungsi utama tablet adalah sebagai komputer.
3. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk *world wide web* dan membawa *e-mail*, berita, hiburan, dan *file* data.
4. **Beras untuk rakyat miskin (raskin)** adalah program bantuan dari pemerintah untuk keluarga miskin berupa pendistribusian beras khusus kepada keluarga miskin yang harganya telah disubsidi oleh pemerintah.
5. **Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT)** adalah bantuan sosial pangan dalam bentuk non tunai dari pemerintah yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulannya melalui mekanisme perbankan. KPM akan menerima kit bantuan non tunai berupa kupon elektronik (*e-voucher*) dari Bank Penyalur.

Besaran Bantuan Pangan Non Tunai adalah Rp.110.000,- per KPM per bulan. Bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan apabila bantuan tidak dibelanjakan di bulan tersebut, maka nilai bantuan tetap tersimpan dan terakumulasi. KPM dapat menggunakan e- voucher tersebut untuk membeli beras serta bahan pangan lainnya seperti telur, sesuai jumlah dan kualitas yang diinginkan di e-waroeng.

6. **Program Indonesia Pintar (PIP)** melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) adalah pemberian bantuan tunai pendidikan kepada anak usia sekolah (usia 6 - 21 tahun) yang berasal dari keluarga miskin, rentan miskin: pemilik Kartu Keluarga Sejahtera (KKS), peserta Program Keluarga Harapan (PKH), yatim piatu, penyandang disabilitas, korban bencana alam/musibah. PIP merupakan bagian dari penyempurnaan program Bantuan Siswa Miskin (BSM).
7. **Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)** adalah kartu yang diterbitkan oleh pemerintah dalam rangka pelaksanaan Program Percepatan dan Perluasan Perlindungan Sosial (P4S) dan BLSM di tahun 2013.
8. **Program Keluarga Harapan (PKH)** merupakan upaya memberi perlindungan sosial bagi Keluarga Miskin (KM). Sasaran Program Keluarga Harapan (PKH) adalah Keluarga Miskin (KM) berdasarkan Basis Data Terpadu. Peserta PKH harus terdaftar dan hadir pada fasilitas kesehatan dan pendidikan terdekat. Kewajiban peserta PKH di bidang kesehatan meliputi pemeriksaan kandungan bagi ibu hamil, pemberian asupan gizi dan imunisasi serta timbang badan anak balita dan anak prasekolah. Sementara itu, kewajiban di bidang pendidikan adalah mendaftarkan dan memastikan kehadiran anggota keluarga PKH ke satuan pendidikan sesuai jenjang sekolah dasar dan menengah. Khusus anggota keluarga peserta PKH penyandang disabilitas, kewajibannya disesuaikan dengan kondisi disabilitasnya.

Tabel 6.1 Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2019

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	78,97	42,07
Perempuan	71,37	36,62
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	68,67	27,38
40 Persen Tengah	76,91	42,58
20 Persen Teratas	84,71	55,98
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	62,14	20,88
SMP ke atas	94,85	66,97
Mukomuko	75,33	39,47

Tabel 6.2 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2019

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	13,34
Program Indonesia Pintar (PIP)	11,31
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	11,26
Program Keluarga Harapan (PKH)	12,59

Tabel 6.3 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2019

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	11,80
Asuransi/PHK**	14,54

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2019

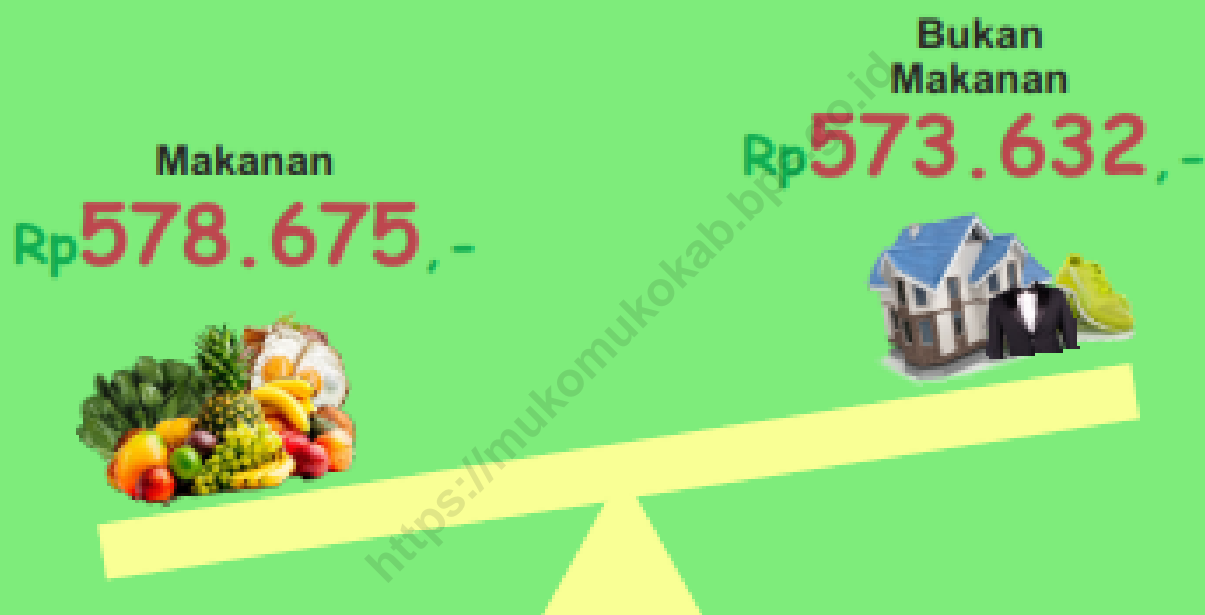
Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	69,51
Aset Transportasi**	92,42

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

KONSUMSI DAN PENGELUARAN

Pengeluaran Per Kapita Sebulan



Komoditi Pengeluaran Tertinggi



Perumahan dan fasilitas rumah tangga

Rp270.597,-



Makanan dan minuman jadi

Rp139.795,-



Aneka barang dan jasa

Rp121.254,-

BAB VII KONSUMSI DAN PENGELUARAN

PENJELASAN TEKNIS

1. **Rata-rata pengeluaran per kapita** sebulan adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran untuk konsumsi makanan dihitung selama seminggu terakhir, sedangkan konsumsi bukan makanan dihitung sebulan dan setahun terakhir. Baik konsumsi makanan maupun bukan makanan selanjutnya dikonversikan ke dalam pengeluaran rata-rata sebulan. Angka konsumsi/pengeluaran rata-rata per kapita yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh dari hasil bagi jumlah konsumsi seluruh rumah tangga (baik mengonsumsi makanan maupun tidak) terhadap jumlah penduduk.
2. **Konsumsi kalori dan protein** dihitung dengan mengalikan kuantitas setiap makanan yang dikonsumsi dengan nilai kandungan kalori dan protein setiap jenis makanan berdasarkan daftar konversi zat gizi.

Tabel 7.1 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran (Rupiah), 2019

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	74 429	89 472	92 079	83 997
2. Umbi-umbian	4 415	6 114	8 521	5 918
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	31 369	54 334	100 718	54 462
4. Daging	9 781	23 294	55 006	24 254
5. Telur dan susu	15 747	29 895	54 118	29 103
6. Sayur-sayuran	43 282	54 157	72 892	53 571
7. Kacang-kacangan	7 282	10 155	11 057	9 190
8. Buah-buahan	11 538	24 511	52 005	24 842
9. Minyak dan kelapa	13 335	17 734	23 942	17 223
10. Bahan minuman	12 475	18 157	25 902	17 442
11. Bumbu-bumbuan	7 697	10 022	16 309	10 353
12. Konsumsi lainnya	5 719	8 270	11 684	7 936
13. Makanan dan minuman jadi	84 523	140 838	247 798	139 795
14. Rokok dan tembakau	70 330	109 629	142 720	100 587
Jumlah Makanan	391 922	596 582	914 750	578 675
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	139 616	283 152	506 313	270 597
16. Aneka barang dan jasa	57 856	114 626	260 822	121 254
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	20 765	48 497	94 525	46 654
18. Barang tahan lama	11 380	40 248	315 475	83 819
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	16 860	31 172	63 608	31 959
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	2 084	17 480	57 494	19 350
Jumlah Bukan Makanan	248 561	535 176	1 298 236	573 632
Jumlah	640 483	1 131 758	2 212 987	1 152 307

Tabel 7.2

Rata-Rata Konsumsi Kalori per Kapita Sehari menurut
Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran
(Kkal), 2019

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	899,45	975,74	971,97	944,58
2. Umbi-umbian	23,77	30,46	41,19	29,94
3. Ikan/udang/cumi/kerang	45,93	60,16	88,25	60,11
4. Daging	29,20	58,95	122,05	59,72
5. Telur dan susu	35,44	54,22	94,66	54,83
6. Sayur-sayuran	44,69	52,89	66,11	52,27
7. Kacang-kacangan	29,37	41,79	45,15	37,51
8. Buah-buahan	26,29	47,50	78,31	45,21
9. Minyak dan kelapa	283,09	334,23	448,85	336,79
10. Bahan minuman	75,83	108,04	143,18	102,23
11. Bumbu-bumbuan	4,19	5,83	8,20	5,65
12. Konsumsi lainnya	30,07	39,32	58,36	39,44
13. Makanan dan minuman jadi	265,18	358,01	542,10	357,85
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah	1792,51	2167,14	2708,39	2126,12

Tabel 7.3 Rata-Rata Konsumsi Protein per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran (Gram), 2019

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	21,10	22,94	22,92	22,20
2. Umbi-umbian	0,35	0,40	0,60	0,42
3. Ikan/udang/cumi/kerang	7,58	10,10	14,82	10,04
4. Daging	1,80	3,74	7,66	3,75
5. Telur dan susu	2,01	3,01	5,34	3,08
6. Sayur-sayuran	2,66	2,96	3,61	2,97
7. Kacang-kacangan	2,95	4,03	4,39	3,67
8. Buah-buahan	0,26	0,47	0,79	0,45
9. Minyak dan kelapa	0,61	0,70	0,75	0,67
10. Bahan minuman	0,75	0,97	1,67	1,02
11. Bumbu-bumbuan	0,18	0,24	0,34	0,24
12. Konsumsi lainnya	0,58	0,76	1,09	0,75
13. Makanan dan minuman jadi	6,85	10,56	18,89	10,75
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah	47,68	60,87	82,85	60,01

KESEHATAN BALITA

Rata-rata lama pemberian ASI pada bayi

10,82 bulan



Balita yang mendapat imunisasi

BCG 93,50% **POLIO 91,67%**

DPT 89,22% **CAMPAK 63,15%**

H-B 87,61%



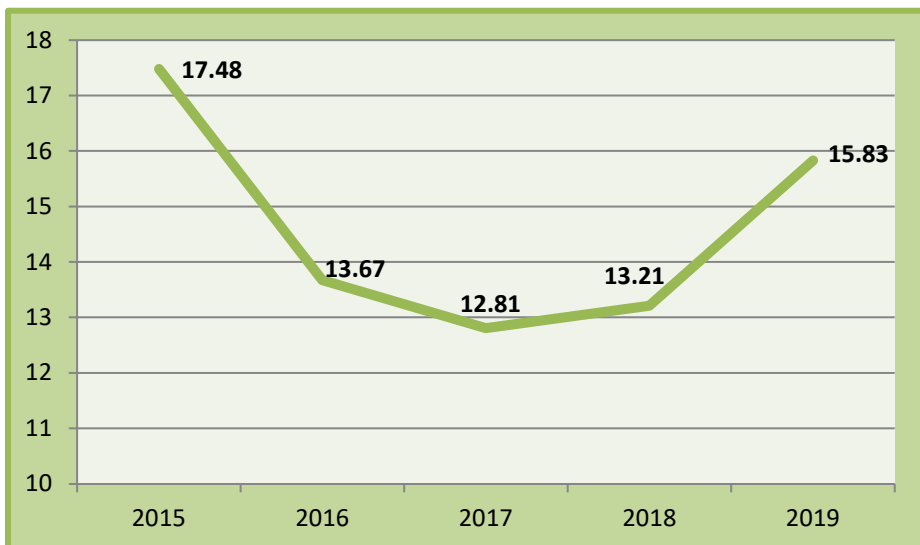
BAB IX GAMBARAN KESEHATAN PENDUDUK

Kesehatan merupakan salah satu indikator dalam melihat kesejahteraan rakyat. Untuk melihat gambaran kemajuan peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat dapat dilihat dari angka kesakitan penduduk, lama pemberian ASI pada balita, serta pemberian imunisasi pada balita.

Tingkat kesehatan penduduk yang masih kurang akan memberikan dampak buruk terhadap kehidupan yang imbasnya akan berakibat pada perekonomian dan kondisi sosial penduduk itu sendiri. Kurang baiknya status kesehatan penduduk dapat terlihat dari angka kesakitan penduduk.

Angka kesakitan penduduk adalah persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan yang menyebabkan terganggunya pekerjaan, sekolah, atau kegiatan sehari-hari. Untuk angka kesakitan di Kabupaten Mukomuko di tahun 2015 sebesar 17,48 persen. Kemudian mengalami penurunan hingga tahun 2016 menjadi 13,67 persen. Di tahun 2017 kembali mengalami penurunan menjadi 12,81 persen. Untuk tahun 2018 terjadi peningkatan angka kesakitan menjadi 13,21 persen. Kemudian di tahun 2019 kembali mengalami peningkatan menjadi 15,83 persen.

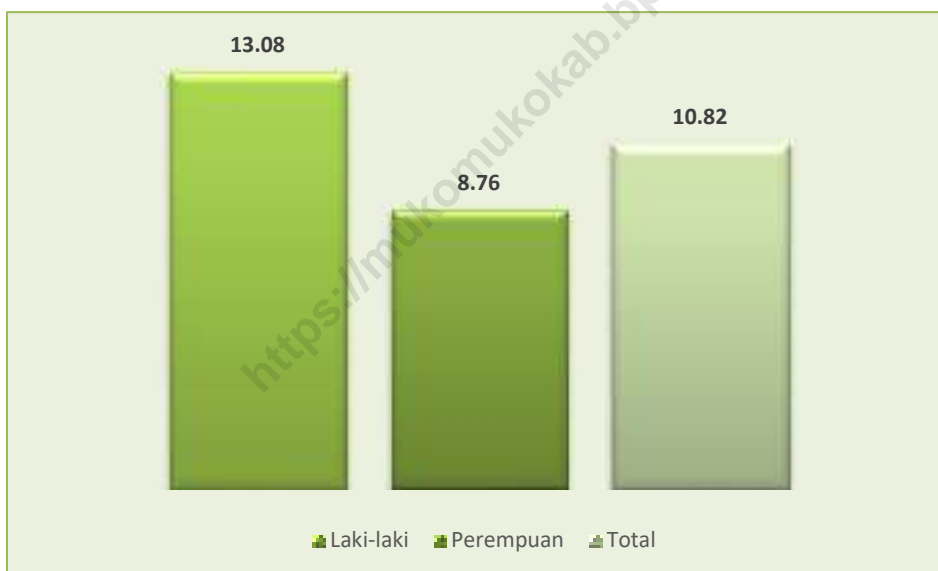
Gambar 1. Angka Kesakitan Penduduk Kabupaten Mukomuko (Hari), 2015-2019



Meningkatnya Kesehatan balita merupakan salah satu tujuan dari pembangunan di bidang kesehatan. Banyaknya kematian balita menandakan masih rendahnya tingkat kesehatan di daerah tersebut. Lamanya pemberian ASI serta pemberian imunisasi pada balita menjadi faktor dalam meningkatkan kesehatan balita.

Air Susu Ibu (ASI) merupakan mikronutrien penting bagi balita. Pemberian ASI dalam waktu yang cukup pada balita dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap infeksi dan penyakit lainnya. Rata-rata lama pemberian ASI pada tahun 2019 yaitu 10,82 bulan. Hal ini patut menjadi perhatian pemerintah terkait kesehatan bayi karena seharusnya pemberian ASI kepada bayi dilakukan sampai umur 2 tahun agar kesehatan terhadap balita meningkat.

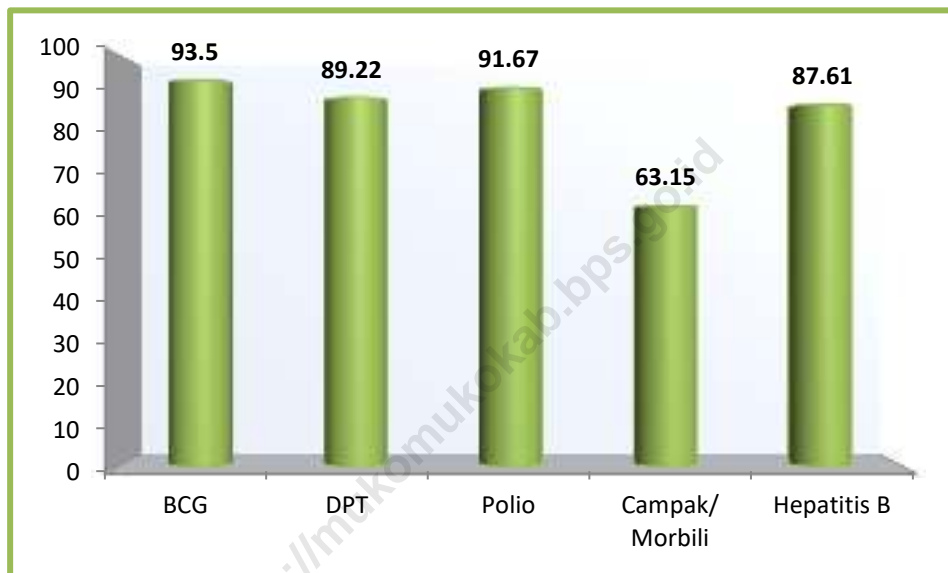
Gambar 2. Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Jenis Kelamin, 2019



Selain dengan menggunakan ASI, salah satu cara untuk mengurangi angka kesakitan atau meningkatkan kekebalan tubuh terhadap berbagai penyakit yakni melalui imunisasi. Beberapa penyakit yang dapat dihindari dengan imunisasi yaitu hepatitis B, campak, polio, difteri, tetanus, batuk rejan, gondongan, cacar air, TBC, dan lain sebagainya. Balita yang pernah mendapat imunisasi di Kabupaten Mukomuko cukup tinggi. Imunisasi yang paling banyak didapat oleh balita di Kabupaten Mukomuko adalah BCG sebanyak 93,50 persen, diikuti oleh Polio (91,67 persen), DPT (89,22 persen), Hepatitis B (87,61 persen), dan Campak (63,15 persen). Masih

rendahnya imunisasi DPT, Campak, dan Hepatitis B yang diterima oleh balita dibandingkan imunisasi lainnya perlu menjadi perhatian pemerintah sehingga diharapkan semakin meningkat persentase balita yang memperoleh imunisasi ini.

Gambar 3. Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi, 2019





LAMPIRAN

<https://indonesiamukokab.bps.go.id>

Tabel 2.1 RSE Persentase Penduduk menurut Kelompok Umur (10 Tahunan) dan Jenis Kelamin, 2019

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki + Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
0 - 9	5,25	5,12	3,67
10 -19	6,67	6,43	5,09
20 -29	8,09	6,71	6,10
30 - 39	7,01	6,62	4,53
40 - 49	8,50	8,42	7,00
50 - 59	9,36	11,24	8,09
60 +	12,01	12,77	10,29
Mukomuko	-	-	-

Tabel 2.2 RSE Persentase Penduduk menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019

Karakteristik	Kelompok Umur		
	0-14	15-64	65+
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	3,94	1,84	16,48
Perempuan	3,98	1,99	13,25
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	3,61	1,90	17,82
40 Persen Tengah	4,91	2,59	17,31
20 Persen Teratas	6,33	2,29	31,20
Mukomuko	2,87	1,38	12,08

Tabel 2.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	4,05	2,52	20,48
Perempuan	6,11	2,46	10,25
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	5,56	3,12	12,61
40 Persen Tengah	5,65	2,95	14,91
20 Persen Teratas	7,76	3,61	26,40
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	4,67	2,83	9,55
SMP ke atas	8,52	3,14	33,06
Mukomuko	4,11	2,03	9,29

Tabel 2.4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15-49 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Perkawinan, 2019

Karakteristik	Status Perkawinan		
	Belum Kawin	Kawin	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin			
Laki-laki	6,41	3,41	33,09
Perempuan	8,72	2,47	27,50
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	9,32	4,39	34,66
40 Persen Tengah	7,63	3,30	30,20
20 Persen Teratas	13,95	4,29	56,87
Pendidikan Tertinggi KRT			
SD ke bawah	9,93	3,41	22,06
SMP ke atas	8,61	3,67	45,21
Mukomuko	6,16	2,38	22,06

Tabel 2.5 RSE Persentase Penduduk yang Memiliki Nomor Induk Kependudukan (NIK) menurut Karakteristik dan Kelompok Umur, 2019

Karakteristik	Kelompok Umur	
	5 Tahun ke Atas	17 Tahun ke Atas
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	1,15	1,32
Perempuan	1,09	1,15
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	1,67	2,07
40 Persen Tengah	1,30	1,39
20 Persen Teratas	0,57	0,71
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1,37	1,61
SMP ke atas	1,17	1,34
Mukomuko	1,01	1,13

Tabel 3.1 RSE Persentase Penduduk 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Kemampuan Membaca dan Menulis, 2019

Karakteristik	Huruf Latin	Huruf Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	0,33	13,79
Perempuan	0,75	14,47
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	0,72	16,82
40 Persen Tengah	0,71	15,67
20 Persen Teratas	0,59	19,40
Mukomuko	0,45	13,73

Tabel 3.2 RSE Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	14,73	6,76	10,61	16,55	2,28
Perempuan	16,41	7,51	12,84	11,20	2,54
Kelompok Pengeluaran					
40Persen Terbawah	15,21	6,87	14,09	16,46	2,62
40Persen Tengah	15,87	8,94	13,18	15,07	2,53
20Persen Teratas	27,93	8,76	18,78	26,54	2,79
Mukomuko	13,19	5,07	8,80	9,04	1,69

Tabel 3.3 RSE Persentase Penduduk Berumur 7-24 Tahun menurut Karakteristik dan Status Pendidikan, 2019

Karakteristik	Tidak/ belum pernah bersekolah	Masih Bersekolah			Tidak bersekolah lagi
		SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	99,84	6,12	9,47	15,35	9,66
Perempuan	72,56	7,35	12,13	12,25	9,47
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	71,31	7,02	13,74	15,68	11,98
40 Persen Tengah	98,66	8,55	13,26	13,19	12,79
20 Persen Teratas	-	8,99	15,80	32,24	17,31
Mukomuko	57,49	5,04	7,98	9,20	7,18

Tabel 3.4 RSE Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2019

Karakteristik	Tidak Punya Ijazah SD	SD/ sederajat	SMP/ sederajat	SMA/ ke atas
(1)	(2)	(3)	(4)	
Jenis Kelamin				
Laki-laki	9,03	8,23	6,76	7,63
Perempuan	8,91	8,57	8,44	7,60
Kelompok Pengeluaran				
40 Persen Terbawah	10,86	8,07	8,52	11,61
40 Persen Tengah	11,29	9,60	7,16	8,84
20 Persen Teratas	17,41	17,18	12,77	9,26
Mukomuko	8,11	6,97	4,89	6,89

Tabel 4.1 RSE Angka Kesakitan menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Angka Kesakitan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	11,10
Perempuan	13,58
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	15,33
40 Persen Tengah	14,36
20 Persen Teratas	16,32
Mukomuko	11,04

Tabel 4.2 RSE Persentase Penduduk yang Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Menggunakan Jaminan Kesehatan untuk Berobat Jalan
(1)	(2)
Jenis Kelamin	
Laki-laki	17,83
Perempuan	18,15
Kelompok Pengeluaran	
40 Persen Terbawah	25,14
40 Persen Tengah	24,59
20 Persen Teratas	21,07
Mukomuko	16,21

Tabel 4.3 RSE Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok dan Rata-rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Merokok	Rata-Rata Batang Rokok yang Dihisap per Minggu
(1)	(2)	(3)
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,87	7,50
40 Persen Tengah	5,15	4,93
20 Persen Teratas	8,48	3,57
Pendidikan Tertinggi		
SD ke bawah	5,66	5,15
SMP ke atas	5,82	5,61
Mukomuko	4,35	4,19

Tabel 4.4 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Mempunyai Kartu Imunisasi dan Mendapat Imunisasi Lengkap menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Memiliki Kartu Imunisasi	Mendapat Imunisasi Lengkap
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3,00	10,84
Perempuan	5,81	17,91
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,70	14,26
40 Persen Tengah	6,96	18,79
20 Persen Teratas	2,72	22,83
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	5,50	18,81
SMP ke atas	4,31	12,14
Mukomuko	3,49	11,59

Tabel 4.5 RSE Persentase Penduduk Umur 0-59 Bulan (Balita) yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Karakteristik dan Jenis Imunisasi, 2019

Karakteristik	Jenis Imunisasi				
	BCG	DPT	Polio	Campak/ Morbili	Hepatitis B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jenis Kelamin					
Laki-laki	2,86	3,43	3,79	7,27	3,42
Perempuan	2,67	4,63	2,60	9,35	5,83
Kelompok Pengeluaran					
40 Persen Terbawah	2,33	2,35	2,44	9,08	4,56
40 Persen Tengah	4,87	7,27	5,12	11,21	6,97
20 Persen Teratas	-	5,27	5,27	6,68	7,09
Pendidikan Tertinggi KRT					
SD ke bawah	4,65	4,96	4,93	11,11	5,46
SMP ke atas	1,95	3,77	2,14	6,68	4,35
Mukomuko	2,10	2,88	2,24	6,21	4,13

Tabel 4.6 Persentase Penduduk Umur 0-23 Bulan (Baduta) yang Pernah Diberi ASI dan Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan) menurut Karakteristik, 2019

Karakteristik	Persentase Baduta Pernah diberi ASI	Rata-rata Lama Pemberian ASI (Bulan)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	-	7,65
Perempuan	2,03	10,76
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	-	8,39
40 Persen Tengah	-	10,47
20 Persen Teratas	12,77	20,84
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	-	9,71
SMP ke atas	2,16	7,86
Mukomuko	1,08	6,43

Tabel 4.7 Persentase Perempuan Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Melahirkan Dua Tahun Terakhir menurut Karakteristik dan Berat Badan Bayi yang Dilahirkan Terakhir, 2019

Karakteristik	< 2, 5 kg	≥ 2,5 kg	Tidak Ditimbang/ Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)
Jenis Kelamin KRT			
Laki-laki	49,55	3,01	97,81
Perempuan	-	-	-
Kelompok Pengeluaran			
40 Persen Terbawah	96,79	4,71	96,84
40 Persen Tengah	80,61	3,62	-
20 Persen Teratas	90,87	17,09	-
Pendidikan Tertinggi			
SD ke bawah	66,02	5,97	100,85
SMP ke atas	80,78	2,88	97,39
Mukomuko	49,78	2,88	97,93

Tabel 5.1 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Status Kepemilikan Bangunan Tempat Tinggal yang Ditempati, 2019

Karakteristik	Status Kepemilikan Bangunan	
	Milik Sendiri	Bukan Milik Sendiri*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	3,30	21,64
Perempuan	3,10	48,48
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,14	24,47
40 Persen Tengah	3,63	30,37
20 Persen Teratas	5,29	25,27
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	1,93	28,67
SMP ke atas	4,80	20,30
Mukomuko	3,01	20,97

*) Termasuk rumah lainnya adalah rumah dinas, rumah adat, dll

Tabel 5.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2019

Karakteristik	Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar	
	Sendiri	Lainnya*
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,59	16,66
Perempuan	7,12	30,04
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	5,65	16,46
40 Persen Tengah	2,61	23,96
20 Persen Teratas	1,99	45,04
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	3,58	19,82
SMP ke atas	2,84	19,68
Mukomuko	2,60	15,99

*Lainnya termasuk fasilitas bersama, MCK Umum, dan tidak ada/tidak menggunakan fasilitas buang air besar

Tabel 5.3 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Jenis Kloset yang Digunakan Rumah Tangga, 2019

Karakteristik	Jenis Kloset	
	Leher Angsa	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,37	29,98
Perempuan	4,64	45,07
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	3,76	25,48
40 Persen Tengah	3,00	39,47
20 Persen Teratas	1,76	96,18
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	3,54	34,01
SMP ke atas	1,97	33,47
Mukomuko	2,34	28,86

Tabel 5.4 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Tempat Pembuangan Akhir Tinja, 2019

Karakteristik	Tempat Pembuangan Akhir Tinja	
	Tangki septik/ IPAL/ SPAL	Lainnya
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	10,36	12,96
Perempuan	16,49	17,94
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	16,12	13,99
40 Persen Tengah	12,26	13,53
20 Persen Teratas	10,48	24,63
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	13,26	11,94
SMP ke atas	9,99	17,14
Mukomuko	10,37	12,82

Tabel 5.5 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Karakteristik dan Sumber Air Utama yang Digunakan Rumah Tangga untuk Memasak/ Mandi/Cuci/dll, 2019

Karakteristik	Sumber Air Minum Utama					
	Air kemasan/ Isi ulang	Leding	Sumur bor/ Pempa	Sumur/ Mata air terlindung	Sumur/ Mata air tidak terlindung	Lainnya*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Kelamin KRT						
Laki-laki	100,14	58,07	27,07	14,04	10,70	49,67
Perempuan	-	63,04	65,63	19,53	16,47	67,40
Kelompok Pengeluaran						
40 Persen Terendah	-	70,77	32,50	19,12	12,13	70,83
40 Persen Tengah	-	64,53	32,01	17,15	12,03	50,10
20 Persen Tertinggi	99,55	59,88	32,00	15,98	16,83	-
Pendidikan Tertinggi KRT						
SD ke bawah	-	71,74	29,19	16,39	12,05	49,38
SMP ke atas	99,37	52,71	28,64	14,39	11,32	70,50
Mukomuko	100,04	56,55	27,08	13,79	10,73	39,38

*Lainnya termasuk air permukaan (sungai, danau, waduk, kolam, irigasi), air hujan, dll.

Tabel 6.1 RSE Persentase Anggota Rumah Tangga Berusia 5 Tahun ke Atas menurut Karakteristik dan Penggunaan Teknologi Informasi selama Tiga Bulan Terakhir, 2019

Karakteristik	Menggunakan Telepon Seluler (HP)/ Nirkabel atau Komputer (PC/ Desktop, Laptop/ Notebook, Tablet)	Mengakses Internet (Termasuk Facebook, Twitter, BBM, Whatsapp)
(1)	(2)	(3)
Jenis Kelamin KRT		
Laki-laki	2,75	5,39
Perempuan	4,22	6,59
Kelompok Pengeluaran		
40 Persen Terbawah	4,68	8,73
40 Persen Tengah	3,50	5,46
20 Persen Teratas	3,18	7,02
Pendidikan Tertinggi KRT		
SD ke bawah	5,46	9,07
SMP ke atas	1,18	4,06
Mukomuko	3,19	5,39

Tabel 6.2 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Program Perlindungan Sosial yang Diterima , 2019

Jenis Program Perlindungan Sosial	Persentase Rumah Tangga yang Menerima
(1)	(2)
Raskin/Rastra/BPNT	21,86
Program Indonesia Pintar (PIP)	16,71
Kartu Perlindungan Sosial (KPS)/Kartu Keluarga Sejahtera (KKS)	17,46
Program Keluarga Harapan (PKH)	13,47

Tabel 6.3 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Jaminan Sosial, 2019

Jenis Jaminan Sosial	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Jaminan pensiun/hari tua*	22,14
Asuransi/PHK**	19,29

* Jaminan pensiun/hari tua terdiri dari: Jaminan pensiun dan Jaminan hari tua

** Asuransi/PHK terdiri dari: Asuransi kematian, Jaminan kecelakaan kerja, & Pesangon PHK

Tabel 6.4 RSE Persentase Rumah Tangga menurut Jenis Aset, 2019

Jenis Aset	Persentase Rumah Tangga
(1)	(2)
Aset Fasilitas Rumah Tangga*	4,29
Aset Transportasi**	0,89

*Aset Fasilitas Rumah Tangga terdiri dari: Lemari es/ kulkas, AC, Pemanas air, Televisi layar datar (minimal 30 inci), Tabung Gas, dan Telepon Rumah.

**Aset Transportasi terdiri dari: Sepeda motor, Perahu, Perahu motor, dan Mobil.

Tabel 7.1 RSE Rata-Rata Pengeluaran (Rupiah) Per Kapita Sebulan menurut Kelompok Komoditas dan Kelompok Pengeluaran, 2019

Kelompok Komoditas	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	0,43	0,39	0,44	0,32
2. Umbi-umbian	1,46	1,19	1,46	0,95
3. Ikan/udang/ cumi/kerang	0,67	0,72	1,83	0,95
4. Daging	1,56	1,24	1,17	0,98
5. Telur dan susu	0,87	1,07	1,15	0,86
6. Sayur-sayuran	0,43	0,29	0,68	0,34
7. Kacang-kacangan	0,81	0,78	0,94	0,58
8. Buah-buahan	1,23	0,71	1,03	0,78
9. Minyak dan kelapa	0,45	0,42	0,61	0,38
10. Bahan minuman	0,71	0,65	0,94	0,60
11. Bumbu-bumbuan	0,77	0,70	0,92	0,64
12. Konsumsi lainnya	0,89	1,00	1,25	0,78
13. Makanan dan minuman jadi	0,53	0,48	0,80	0,51
14. Rokok dan tembakau	0,79	0,75	0,92	0,63
Jumlah Makanan	0,22	0,22	0,48	0,32
15. Perumahan dan fasilitas rumah tangga	0,37	0,36	0,57	0,46
16. Aneka barang dan jasa	0,45	0,59	1,34	0,82
17. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala	0,71	0,64	0,75	0,75
18. Barang tahan lama	2,64	1,71	3,32	2,71
19. Pajak, pungutan, dan asuransi	0,66	0,77	1,39	0,80
20. Keperluan pesta dan upacara/kenduri	3,96	4,43	2,90	2,54
Jumlah Bukan Makanan	0,27	0,32	0,97	0,66
Jumlah	0,17	0,12	0,61	0,43

Tabel 7.2

RSE Rata-Rata Konsumsi Kalori (Kkal) per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2019

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	4,24	3,84	4,18	3,12
2. Umbi-umbian	17,00	13,35	20,13	11,92
3. Ikan/udang/cumi/kerang	6,83	8,01	14,63	7,59
4. Daging	17,77	12,07	10,59	9,71
5. Telur dan susu	11,21	10,00	9,72	7,72
6. Sayur-sayuran	6,35	4,82	6,82	4,10
7. Kacang-kacangan	11,10	11,16	13,16	8,34
8. Buah-buahan	14,67	11,03	9,62	8,33
9. Minyak dan kelapa	4,11	4,59	6,25	3,80
10. Bahan minuman	7,42	6,82	11,25	6,37
11. Bumbu-bumbuan	15,34	13,64	11,52	10,57
12. Konsumsi lainnya	11,09	11,46	12,82	8,96
13. Makanan dan minuman jadi	6,49	5,97	7,80	5,23
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah	2,34	2,53	3,93	2,43

Tabel 7.3 RSE Rata-Rata Konsumsi Protein (Gram) per Kapita Sehari menurut Kelompok Komoditas Makanan dan Kelompok Pengeluaran, 2019

Kelompok Komoditas Makanan	Kelompok Pengeluaran			Rata-rata
	40 Persen Terbawah	40 Persen Tengah	20 Persen Teratas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian	4,20	3,82	4,17	3,09
2. Umbi-umbian	13,84	11,41	14,93	9,39
3. Ikan/udang/cumi/kerang	6,84	7,73	15,08	7,66
4. Daging	17,30	11,75	10,30	9,42
5. Telur dan susu	9,41	8,80	11,01	7,55
6. Sayur-sayuran	8,07	5,54	6,33	4,80
7. Kacang-kacangan	10,83	11,03	12,43	8,32
8. Buah-buahan	13,01	10,19	9,95	8,16
9. Minyak dan kelapa	11,78	13,46	15,34	11,10
10. Bahan minuman	9,97	8,76	13,95	8,76
11. Bumbu-bumbuan	16,44	13,46	10,03	10,22
12. Konsumsi lainnya	9,45	11,53	12,74	8,23
13. Makanan dan minuman jadi	8,42	7,76	10,58	7,15
14. Rokok dan tembakau	-	-	-	-
Jumlah	2,45	2,77	6,03	3,13

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MUKOMUKO**

Jl. Imam Bonjol Komplek Perda Mukomuko
Telp: 0737/71633 - Fax: 0737/71633 - Email: bps1706@bps.go.id
Homepage: <http://mukomukokab.bps.go.id>

ISBN 978-602-5506-58-1



9 786025 506581